

MEREMAS RAHASIA ALLAH TENTANG
BAGAIMANA SAMPAI DZULQARNAIN
DIABADIKAN OLEH ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
30 Juli 2021

**MEREMAS RAHASIA ALLAH TENTANG BAGAIMANA SAMPAI DZULQARNAIN
DIABADIKAN OLEH ALLAH**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelumnya penulis meminta ampun dari Allah SWT sehubungan disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai bagaimana Dzulkarnain sampai diabadikan oleh Allah berdasarkan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat dari seluruh isi Al Quran yang bisa dijadikan dasar untuk membuka rahasia bagaimana Dzulkarnain sampai diabadikan oleh Allah yaitu ayat-ayat:

"Mereka akan bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Dzulkarnain. Katakanlah: "Aku akan bacakan kepadamu cerita tantangnya." (Al Kahfi : 18: 83)

"Hingga apabila dia telah sampai ketempat terbenam matahari, dia melihat matahari terbenam di dalam laut yang berlumpur hitam, dan dia mendapati di situ segolongan umat. Kami berkata: "Hai Dzulkarnain, kamu boleh menyiksa atau boleh berbuat kebaikan terhadap mereka. (Al Kahfi : 18: 86)

"Hingga apabila dia telah sampai ke tempat terbit matahari (sebelah Timur) dia mendapati matahari itu menyinari segolongan umat yang Kami tidak menjadikan bagi mereka sesuatu yang melindunginya dari (cahaya) matahari itu, (Al Kahfi : 18: 90)

"Mereka berkata: "Hai Dzulkarnain, sesungguhnya Ya'juj dan Ma'juj itu orang-orang yang membuat kerusakan di muka bumi, maka dapatkah kami memberikan sesuatu pembayaran kepadamu, supaya kamu membuat dinding antara kami dan mereka?" (Al Kahfi : 18: 94)

"Hingga apabila dibukakan (tembok) Ya'juj dan Ma'juj, dan mereka turun dengan cepat dari seluruh tempat yang tinggi. (Al Kahfi : 18: 96)

Dalam usaha membuka rahasia bagaimana Dzulkarnain sampai diabadikan oleh Allah penulis mempergunakan alat yang dinamakan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis Dzulkarnain sampai diabadikan oleh Allah karena dia adalah salah satu panglima perang terbesar dalam sejarah dunia dan menaklukkan Persia, Mesir dan India dilihat dari sudut Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen

dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

SIAPA DZULQARNAIN YANG DIABADIKAN OLEH ALLAH DALAM AL QURAN

Sekarang kita kembali memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia dibalik ayat: ***"Mereka akan bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Dzulkarnain. Katakanlah: "Aku akan bacakan kepadamu cerita tantangnya." (Al Kahfi : 18: 83)***

Nah, disini Allah sudah memberitahukan kepada Nabi Muhammad bahwa akan ada orang-orang Islam yang akan bertanya tentang Dzulqarnain.

Mengapa orang-orang Islam mempertanyakan siapa itu Dzulqarnain dan sejarahnya?

Jawabannya adalah

Belum ada lagi seorang yang begitu terkenal sebagai pemimpin perang dunia yang mampu menaklukan Persia, Mesir dan India, kecuali panglima terkenal di dunia yaitu Dzulqarnain raja dari Makedoania.

Ketika Nabi Muhammad Isra Mi'raj pada malam tanggal 27 Rajab 11 tahun kenabian, bertepatan dengan tanggal 8 Maret 620 M, Dzulqarnain telah lahir pada tanggal 20 Juli 356 SM di Pella, dan meninggal pada tanggal 10 Juni 323 SM di Babylonia.

Jadi selama 943 tahun belum ada lagi seorang panglima perang yang terkenal di dunia sepeninggal Dzulqarnain.

Nah ternyata, siapa lagi yang dipertanyakan kepada Nabi Muhammad tentang Dzulqarnain, kalau bukan Alexander Agung atau Alexander III dari Makedonia.

MENGAPA ALEXANDER AGUNG DIABADIKAN OLEH ALLAH DALAM AL QURAN

Nah sekarang, kita gali terus rahasia dibalik ayat: ***"Hingga apabila dia telah sampai ketempat terbenam matahari,(Al Kahfi : 18: 86)*** kemudian ***"Hingga apabila dia telah sampai ke tempat terbit matahari (sebelah Timur)***

Ternyata negara yang berada di bagian barat tempat matahari terbit, Yunani dan negara-negara di bagian terbenamnya matahari sebelah timur, Mesir dan India telah ditaklukkannya dan dikuasainya.

Dimana Allah telah memberikan kebebasan kepada Alexander Agung ***"...Kami berkata: "Hai Dzulkarnain, kamu boleh menyiksa atau boleh berbuat kebaikan terhadap mereka. (Al Kahfi : 18: 86)***

Nah, mengapa Allah memberikan kebebasan kepada Alexander Agung padahal dia beragama Yunani kuno ***"...kamu boleh menyiksa atau boleh berbuat kebaikan terhadap mereka. (Al Kahfi : 18: 86)***

Jawabannya adalah

Karena Alexander Agung ketika telah menaklukan dan menguasai negara tidak pernah negara yang ditaklukkannya di hancur leburkan, tidak pernah harta kekayaan milik negara dan rakyat dirampok dibawa pulang ke Makedonia, dan tidak pernah para pemimpin negara yang ditaklukkannya di

bunuh.

Kemudian rakyat di tempat negara yang ditaklukan meminta tolong kepada Alexander Agung untuk melawan kaum dan kelompok-kelompok yang ada dalam negeri **"Mereka berkata: "Hai Dzulkarnain, sesungguhnya Ya'juj dan Ma'juj itu orang-orang yang membuat kerusakan di muka bumi, maka dapatkah kami memberikan sesuatu pembayaran kepadamu, supaya kamu membuat dinding antara kami dan mereka?" (Al Kahfi : 18: 94)**

YA'JUJ DAN MA'JUJ SIAPA MEREKA INI

Nah, disini terlihat bahwa Alexander Agung dianggap pemimpin mereka

Tentu saja siapa itu **"...Ya'juj dan Ma'juj itu orang-orang yang membuat kerusakan di muka bumi..."**?

Jawabannya adalah

Ada kelompok-kelompok di India disekitar 321 SM yang tidak mengakui dinasti yang menguasai India, seperti dinasti Nanda yang digulingkan oleh Chandragupta Maurya berkuasa sebagai kaisar.

Kelompok-kelompok inilah yang memiliki hukum tersendiri dan membuat rakyat lainnya merasa ketakutan.

Nah ketika Alexander Agung menguasai India di bagian barat laut, pada tahun 326 SM, rakyat yang tinggal di daerah itu meminta untuk menghancurkan kelompok-kelompok ini yang mereka namakan **"...Ya'juj dan Ma'juj..."**

Mereka yang disebut oleh rakyat **"...Ya'juj dan Ma'juj..."** **"...mereka turun dengan cepat dari seluruh tempat yang tinggi. (Al Kahfi : 18: 96)** m

Jadi sebenarnya **"...Ya'juj dan Ma'juj..."** adalah kelompok-kelompok liar yang kerjanya merusak, merampok dan membunuh rakyat .

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: **"Mereka akan bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Dzulkarnain. Katakanlah: "Aku akan bacakan kepadamu cerita tantangnya." (Al Kahfi : 18: 83)**

Nah, disini Allah sudah memberitahukan kepada Nabi Muhammad bahwa akan ada orang-orang Islam yang akan bertanya tentang Dzulkarnain.

Mengapa orang-orang Islam mempertanyakan siapa itu Dzulkarnain dan sejarahnya?

Jawabannya adalah

Belum ada lagi seorang yang begitu terkenal sebagai pemimpin perang dunia yang mampu menaklukan Persia, Mesir dan India, kecuali panglima terkenal di dunia yaitu Dzulkarnain raja dari Makedonia.

Ketika Nabi Muhammad Isra Mi'raj pada malam tanggal 27 Rajab 11 tahun kenabian, bertepatan dengan tanggal 8 Maret 620 M, Dzulkarnain telah lahir pada tanggal 20 Juli 356 SM di Pella, dan meninggal pada tanggal 10 Juni 323 SM di Babylonia.

Jadi selama 943 tahun belum ada lagi seorang panglima perang yang terkenal di dunia sepeninggal Dzulqarnain.

Nah ternyata, siapa lagi yang dipertanyakan kepada Nabi Muhammad tentang Dzulqarnain, kalau bukan Alexander Agung atau Alexander III dari Makedonia.

Nah sekarang, kita gali terus rahasia dibalik ayat: **"Hingga apabila dia telah sampai ketempat terbenam matahari,(Al Kahfi : 18: 86)** kemudian **"Hingga apabila dia telah sampai ke tempat terbit matahari (sebelah Timur)**

Ternyata negara yang berada di bagian barat tempat matahari terbit, Yunani dan negara-negara di bagian terbenamnya matahari sebelah timur, Mesir dan India telah ditaklukkannya dan dikuasainya.

Dimana Allah telah memberikan kebebasan kepada Alexander Agung **"...Kami berkata: "Hai Dzulkarnain, kamu boleh menyiksa atau boleh berbuat kebaikan terhadap mereka. (Al Kahfi : 18: 86)**

Nah, mengapa Allah memberikan kebebasan kepada Alexander Agung padahal dia beragama Yunani kuno **"...kamu boleh menyiksa atau boleh berbuat kebaikan terhadap mereka. (Al Kahfi : 18: 86)**

Jawabannya adalah

Karena Alexander Agung ketika telah menaklukan dan menguasai negara tidak pernah negara yang ditaklukkannya di hancur leburkan, tidak pernah harta kekayaan milik negara dan rakyat dirampok dibawa pulang ke Makedonia, dan tidak pernah para pemimpin negara yang ditaklukkannya di bunuh.

Kemudian rakyat di tempat negara yang ditaklukan meminta tolong kepada Alexander Agung untuk melawan kaum dan kelompok-kelompok yang ada dalam negeri **"Mereka berkata: "Hai Dzulkarnain, sesungguhnya Ya'juj dan Ma'juj itu orang-orang yang membuat kerusakan di muka bumi, maka dapatkah kami memberikan sesuatu pembayaran kepadamu, supaya kamu membuat dinding antara kami dan mereka?" (Al Kahfi : 18: 94)**

Nah, disini terlihat bahwa Alexander Agung dianggap pemimpin mereka

Tentu saja siapa itu **"...Ya'juj dan Ma'juj itu orang-orang yang membuat kerusakan di muka bumi..."**?

Jawabannya adalah

Ada kelompok-kelompok di India disekitar 321 SM yang tidak mengakui dinasti yang menguasai India, seperti dinasti Nanda yang digulingkan oleh Chandragupta Maurya berkuasa sebagai kaisar.

Kelompok-kelompok inilah yang memiliki hukum tersendiri dan membuat rakyat lainnya merasa ketakutan.

Nah ketika Alexander Agung menguasai India di bagian barat laut, pada tahun 326 SM, rakyat yang tinggal di daerah itu meminta untuk menghancurkan kelompok-kelompok ini yang mereka namakan **"...Ya'juj dan Ma'juj..."**

Mereka yang disebut oleh rakyat **"...Ya'juj dan Ma'juj..."** **"...mereka turun dengan cepat dari seluruh tempat yang tinggi. (Al Kahfi : 18: 96)** m

Jadi sebenarnya **"...Ya'juj dan Ma'juj..."** adalah kelompok-kelompok liar yang kerjanya merusak, merampok dan membunuh rakyat .

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se